

**TINJAUAN HUKUM ISLAM TERHADAP AKAD HIPNOTERAPI
DI KLINIK KONSELING DAN PSIKOTERAPI PPT METAMORFOSA
YOGYAKARTA**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN SYARAT-SYARAT MEMPEROLEH
GELAR SARJANA STRATA SATU DALAM ILMU HUKUM ISLAM**

**OLEH:
YUSRON WIJAYA
09380094**

**PEMBIMBING:
ABDUL MUJIB, S.AG., M.AG.**

**MUAMALAT
FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2013**

ABSTRAK

Hukum Islam pada dasarnya merupakan hukum universal yang dapat diterapkan tanpa terkekang masa. Hukum Islam mampu menyikapi setiap perubahan yang terjadi, baik dalam masalah sosial ekonomi, budaya dan politik. Elastisitas hukum Islam memberikan jawaban pada setiap fenomena yang muncul sehingga hukum Islam akan selalu relevan untuk diterapkan kapan dan dimana saja dan tidak diragukan lagi bahwa hukum Islam bersifat abadi.

Belakangan ini banyak terdapat pengobatan alternatif yang biasa disebut dengan hipnoterapi. Hipnoterapi sendiri merupakan metode pengobatan dengan menggunakan pola-pola hipnosis. Hipnoterapi dalam perkembangannya pun terus mengalami modifikasi dari para praktisinya, karena setiap hipnoterapis memiliki *value* yang menjadikan ciri khas tersendiri. Terlebih, kegiatan itu menjadi lahan bisnis bagi para penggiatnya. Keanekaragaman prosedur pun terdapat perbedaan antara klinik yang satu (termasuk juga praktisi hipnoterapi) dengan lainnya.

Tinjauan hukum Islam terhadap akad hipnoterapi bertujuan mencari tahu kebenaran tentang praktek hipnoterapi, khususnya yang terdapat di Klinik Konseling dan Psikoterapi PPT Metamorfosa Yogyakarta. Dalam penelitian ini, yang dijadikan informan yaitu hipnoterapis dan klien yang pernah menjalani hipnoterapi. Data-data serta informasi yang didapat, kemudian dianalisis dengan mengaitkannya pada hukum Islam.

Dengan demikian, penerapan akad dalam hipnoterapi di Klinik Konseling dan Psikoterapi PPT Metamorfosa Yogyakarta tidak melanggar prinsip-prinsip syariah. Hal tersebut dikarenakan akad yang terjadi dalam hipnoterapi terpenuhi dengan baik. Selain itu, tidak ada unsur paksaan sedikit pun, karena hipnoterapi yang mereka jalani butuh keadaan sukarela dari klien untuk mempermudah proses hipnoterapi.

SURAT PERNYATAAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yusron Wijaya
NIM : 09380094
Jurusan : Muamalat
Fakultas : Syari'ah dan Hukum

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau laporan penelitian yang saya lakukan sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain. Kecuali yang secara tertulis diacu dalam penelitian ini dan disebutkan dalam acuan daftar pustaka.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 04 Sya'ban 1434 H
13 Juni 2013 M

Yang menyatakan



Yusron Wijaya
NIM. 09380094



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Persetujuan Pembimbing
Lamp : 1 eks

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum
UIN Sunan Kalijaga
di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara :

Nama : Yusron Wijaya
NIM : 09380094
Judul skripsi :

**TINJAUAN HUKUM ISLAM TERHADAP
AKAD HIPNOTERAPI DI KLINIK
KONSELING DAN PSIKOTERAPI PPT
METAMORFOSA YOGYAKARTA**

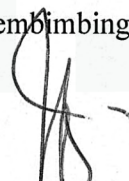
Sudah dapat diajukan kembali kepada Jurusan Muamalat Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Ilmu Hukum Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 05 Sya'ban 1434 H
14 Juni 2013 M

Pembimbing


Abdul Mujib, S.Ag. M.Ag
NIP. 19701209 200312 1 002



PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor : UIN.02/K.MU-SKR/PP.00.9/ 042 /2013

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

**TINJAUAN HUKUM ISLAM TERHADAP AKAD HIPNOTERAPI DI KLINIK
KONSELING DAN PSIKOTERAPI PPT METAMORFOSA YOGYAKARTA**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Yusron Wijaya
NIM : 09380094
Telah dimunaqasyahkan pada : Jum'at, 21 Juni 2013
Nilai Munaqasyah : A-

dan dinyatakan telah diterima oleh Jurusan Muamalat Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN
Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM MUNAQASYAH

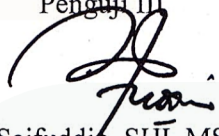
Penguji I


Abdul Muji, S.Ag. M.Ag
NIP. 19701209 200312 1 002

Penguji II


Dr. H. Hamim Ilyas, M.Ag
NIP. 19610401 198803 1 002

Penguji III


Saifuddin, SHI. MSI
NIP. 19780715 200912 1 004

Yogyakarta, 01 Juli 2013

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Fakultas Syari'ah dan Hukum



Dekan


Noorhaider, MA., M.Pd., Ph.D.
NIP. 19711207 199503 1 002

MOTTO

Bagaimana bisa menemukan tujuan, jika tidak memilih
jalannya...

Mulailah dengan sebuah alasan, apa pun itu...

Karya ini ku persembahkan

*Untuk Almamater ku tempatku menuai ilmu
Jurusan Muamalat
Fakultas Syari'ah dan Hukum
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*

*Untuk kedua orang tua ku yang telah membesarkan serta mendidik ku
dengan penuh kasih sayang.*

*Untuk kakak-kakak ku, Idham, Firman, dan Denny yang banyak
mendorong serta mendukung perkuliahan ku.*

*Untuk adik-adik ku tercinta, Icha, Fatma, Rio, dan Rosyid yang
membuatku menjadi semangat untuk lekas tuntas.*

*Untuk some one terkasih, guru-guruku terhormat, sahabat-sahabatku dan
kepada kalian semua yang menyayangiku.*

*Karena Ridho-Nya dan dukungan serta do'a dari kalian semua-lah karya
ini ada. Oleh karenanya untuk kalian semua jua karya ini ku
persembahkan.*

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor : 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alîf	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Bâ'	b	be
ت	Tâ'	t	te
ث	Sâ'	ṡ	es (dengan titik di atas)
ج	Jîm	j	je
ح	Hâ'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khâ'	kh	ka dan ha
د	Dâl	d	de
ذ	Zâl	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Râ'	r	er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	sâd	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	dâd	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	tâ'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	zâ'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik di atas
غ	gain	g	ge
ف	fâ'	f	ef
ق	qâf	q	qi
ك	kâf	k	ka
ل	lâm	l	`el
م	mîm		

م	nûn	m	`em
ن	wâwû	n	`en
و	hâ'	w	w
هـ	hamzah	h	ha
ء	yâ'	'	apostrof
ي		Y	ye

B. Konsonan rangkap karena syaddah ditulis rangkap

متّعدّدة عدّة	ditulis ditulis	Muta'addidah 'iddah
------------------	--------------------	------------------------

C. Ta' marbutah di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis h

حكمة علة	ditulis ditulis	Ḥikmah 'illah
-------------	--------------------	------------------

(ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti salat, zakat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila diikuti dengan kata sandang 'al' serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامة الأولياء	ditulis	Karāmah al-auliyyā'
----------------	---------	---------------------

3. Bila ta' marbutah hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah dan dammah ditulis t atau h.

زكاة الفطر	ditulis	Zakāh al-fiṭri
------------	---------	----------------

D. Vokal pendek

فَعَلَ	fathah	ditulis	a
كَرَرَ	kasrah	ditulis	fa'ala
يَذْهَبُ	dammah	ditulis	ī
		ditulis	zūkira
		ditulis	u
		ditulis	yazhabu

E. Vokal panjang

1	Fathah + alif جَاهِلِيَّة	ditulis	ā
2	fathah + ya' mati تَنْسِي	ditulis	jāhiliyyah
3	kasrah + ya' mati كَرِيم	ditulis	ā
4	dammah + wawu mati فُرُوض	ditulis	tansā
		ditulis	ī
		ditulis	karīm
		ditulis	ū
		ditulis	furūḍ

F. Vokal rangkap

1	Fathah + ya' mati بَيْنَكُمْ	ditulis	ai
2	fathah + wawu mati قَوْل	ditulis	bainakum
		ditulis	au
		ditulis	qaul

G. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أَنْتُمْ	ditulis	A'antum
أَعَدْتُمْ	ditulis	U'iddat
لَنْ شَكَرْتُمْ	ditulis	La'in syakartum

H. Kata sandang alif + lam

1. Bila diikuti huruf Qomariyyah ditulis dengan menggunakan huruf “l”.

القرآن	ditulis	Al-Qur’ān
القياس	ditulis	Al-Qiyās

2. Bila diikuti huruf Syamsiyyah ditulis dengan menggunakan huruf Syamsiyyah yang mengikutinya, dengan menghilangkan huruf l (el) nya.

السماء	ditulis	As-Samā’
الشمس	ditulis	Asy-Syams

I. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut penulisannya.

ذوي الفروض	ditulis	Ẓawī al-furūd
أهل السنة	ditulis	Ahl as-Sunnah

KATA PENGANTAR

الحمد لله رب العالمين وبه نستعين على أمور الدنيا والدين، أشهد أن لا إله إلا الله وحده لا شريك له، وأشهد أن محمدا عبده ورسوله. والصلاة والسلام على أشرف الأنبياء والمرسلين وعلى آله وأصحابه أجمعين.

Segala puji dan syukur penyusun panjatkan kehadiran Allah Swt. atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi ini.

Shalawat dan salam semoga senantiasa terlimpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad *Shallallahu alaihi wassalam* yang telah membawa ajaran mulai sehingga menjadi kontrol pembimbing bagi kehidupan manusia dari kondisi kebodohan dan kegelapan menuju kondisi yang penuh dengan cahaya kebenaran dan ilmu.

Penyusun menyadari betapa besarnya bantuan dari berbagai pihak sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penyusun mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum, Ketua dan Sekretaris Jurusan Muamalat beserta Staf Pengajar dan Karyawan Fakultas Syari'ah UIN Sunan Kalijaga.
2. Bapak Abdul Mujib, S.Ag., M.Ag. selaku Pembimbing. Terima kasih banyak atas bimbingannya sehingga skripsi ini dapat tersusun.

3. Bapak dan Ibuku tercinta, kakak-kakakku serta adik-adikku tersayang yang selalu menjadi pemicu semangat untuk berkarya baik moril maupun materiil. Terima kasih atas doa dan ketulusannya selama ini.
4. Nabella Dananier, terima kasih atas rasa sayang yang mewarnai hari-hariku. Semoga Allah meridhoi dan mempermudah hubungan kita.
5. Sahabat-sahabat seperjuanganku MU '09, Angga, Nana, Evy, Aden, Saiful kalian semua adalah bagian kenangan yang seru dalam sejarah hidupku.
6. Klinik Konseling dan Psikoterapi PPT Metamorfosa Yogyakarta, Bapak Gathut Satrio, Bapak Lalu, Ibu Dewi, Mba' Kiki, terima kasih banyak atas bantuan serta informasi yang diberikan. Semoga Allah melimpahkan kebaikan.
7. Semua rekan-rekan yang tidak bisa penyusun sebutkan satu persatu. Atas segala bantuan, dukungan dan bimbingan mereka. *You all are the best*, terima kasih yang tak terkira atas semuanya. Penyusun berharap semoga mendapatkan balasan dari Allah SWT dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi penyusun pada khususnya dan pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, 06 Juni 2013 M
27 Rajab 1424 H

Penyusun

Yusron Wijaya
09380094

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
ABSTRAK	ii
PERNYATAAN KEASLIAN	iii
PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	viii
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Pokok Masalah.....	3
C. Tujuan Penelitian	4
D. Kegunaan Penelitian	4
E. Telaah Pustaka	5
F. Kerangka Teori	7
G. Metode Penelitian	14
H. Sistematika Pembahasan.....	18
Bab II : AKAD DALAM PERSPEKTIF HUKUM ISLAM.....	19
A. Pengertian dan Dasar Hukum Akad.....	19
B. Rukun dan Syarat Akad	22

C. Macam-Macam Akad.....	39
BAB III : GAMBARAN UMUM MENGENAI HIPNOTERAPI DI KLINIK KONSELING DAN PSIKOTERAPI PPT METAMORFOSA YOGYAKARTA	46
A. Sejarah Klinik Konseling dan Psikoterapi PPT Metamorfosa Yogyakarta	46
B. Struktur Organisasi	47
C. Jasa Layanan / Produk.....	48
D. Tata Cara dan Sistem Kerja Praktek Hipnoterapi	53
BAB IV : ANALISIS TINJAUAN HUKUM ISLAM TERHADAP HIPNOTERAPI DI KLINIK KONSELING DAN PSIKOTERAPI PPT METAMORFOSA YOGYAKARTA....	59
A. Dari Segi Praktek Kerja	59
B. Dari Segi Akad dalam Hipnoterapi.....	62
BAB V : PENUTUP.....	69
A. Kesimpulan	69
B. Saran-Saran	70
DAFTAR PUSTAKA.....	71
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
TERJEMAHAN	
BIOGRAFI ULAMA	
CURICULUM VITAE	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada kehidupan yang serba modern ini, banyak ditemukan transaksi kontemporer yang memerlukan penilaian hukum fiqh-nya. Sebagai sistem kehidupan, Islam memberikan warna dalam setiap dimensi kehidupan tak terkecuali di bidang bisnis. Islam datang memberikan dasar-dasar dan prinsip-prinsip yang mengatur secara baik terhadap persoalan-persoalan muamalat tersebut.

Berkaitan dengan hal itu, belakangan ini terdapat sebuah metode penyembuhan yang memanfaatkan alam bawah sadar manusia yaitu hipnoterapi. Hipnoterapi yang sebelumnya merupakan sebuah fenomena asing, kini mulai dapat diterima kehadirannya. Terbukti dengan semakin banyaknya tawaran seminar-seminar ataupun pelatihan-pelatihan yang bertemakan hipnoterapi. Kemudian klinik-klinik pengobatan menggunakan hipnoterapi juga banyak bermunculan. Contohnya saja seperti yang ada di Rumah Sakit Umum Daerah Salatiga. Klinik hipnoterapi yang mulai beroperasi pada 2010 tersebut bertujuan untuk menghilangkan kecanduan, penyakit ketakutan (*phobia*), alergi, manajemen rasa sakit, dan penyakit medis lainnya. Hipnoterapi juga akan mulai diterapkan di beberapa bagian di RSUD, termasuk di Instalasi Gawat Darurat (IGD).

Tentu, kehadiran dari metode penyembuhan ini tidak serta merta dapat diterima secara otomatis oleh kebanyakan orang, terutama muslim sebagai

komunitas besar di Indonesia. Karena, sebagian orang menganggap hipnoterapi itu tidak berbeda jauh dengan sihir seperti gendam, yang kemudian mencitrakan hal itu negatif. Citra negatif dari sebagian kalangan itu tidak lain karena maraknya kejahatan dengan menggunakan ilmu hipnosis. Praktisi hipnoterapi Mardigu Wowiek Prasantyo mengatakan "Hipnotis dan Gendam itu berbeda. Namun, efeknya sama. Efeknya disebut transhipnosis, yaitu perasaan setengah sadar yang tidak bisa dikendalikan".¹ Selama ini juga masyarakat membayangkan seseorang dengan kemampuan hipnosis dianggap bisa melakukan apapun kepada subjeknya, termasuk seperti hipnotis yang ada di TV. Padahal, itu belum tentu benar semua, karena di negara-negara maju hipnosis berkembang pesat dan dimanfaatkan secara positif. Bahkan di beberapa universitas di Amerika Serikat, hipnosis dipelajari hingga tingkat doktoral.²

Meskipun begitu, kontroversi mengenai hipnoterapi pun masih terus bergulir. Permasalahan yang sering naik ke permukaan masih saja berkutat pada dugaan bantuan jin atau sejenisnya. Ketika terdapat unsur demikian tentu hal tersebut bertentangan dengan syariat Islam. Hal demikian tentu lebih berbahaya dari pada sekedar citraan negatif, karena dampaknya bisa menjerumuskan seseorang ke dalam ladang kemusyrikan (menyekutukan Allah swt). Namun, tidak boleh pula dipungkiri bahwa pada dasarnya hipnosis atau dalam hal ini hipnoterapi merupakan ilmu yang sifatnya netral, di mana semua tergantung pada niat dan cara yang dilakukan.

¹ Natalia Ririh, "Ini Hipnotis atau Gendam?", <http://health.kompas.com/read/2010/08/27/14375388/Ini.Hipnotis.atau.Gendam>, akses 16 November 2012.

² Ibnu Hajar, *Hypnoteaching* (Yogyakarta: Diva Press, 2011), hlm. 12.

Hipnoterapi dalam perkembangannya pun terus mengalami modifikasi dari para praktisinya, karena setiap hipnoterapis memiliki *value* yang menjadikan ciri khas tersendiri. Terlebih, kegiatan tersebut menjadi lahan bisnis bagi para penggiatnya. Dengan memberikan jasa terapi menggunakan hipnosis, para hipnoterapis pun mendapatkan *fee* sesuai ketentuan yang berlaku pada masing-masing penyelenggara. Begitu pula yang terdapat pada Klinik Konseling dan Psikoterapi PPT³ Metamorfosa Yogyakarta. Hipnoterapi pada klinik tersebut merupakan salah satu metode yang digunakan untuk sekian banyak jasa layanan atau produk yang ditawarkan. Jadi, hipnoterapi mendominasi terhadap kebanyakan pelayanan jasanya.

Bermula dari latar belakang yang dipaparkan sebelumnya, penyusun tertarik untuk meneliti kegiatan tersebut, mengingat jasa yang diberikan berupa hal yang tidak terlihat yaitu mengolah kesadaran. Selain itu juga karena terdapat keanekaragaman prosedur yang dilakukan antara klinik yang satu (termasuk juga praktisi hipnoterapi) dengan lainnya.

B. Pokok Masalah

Berdasarkan apa yang telah penyusun uraikan di atas tentang permasalahan yang ada dalam bisnis jasa hipnoterapi, maka penyusun dapat merumuskan suatu permasalahan yang nantinya dapat dijadikan suatu bahan penelitian, yaitu :

³ PPT merupakan singkatan dari Pusat Psikologi Terapan.

1. Bagaimana tata cara serta sistem kerja hipnoterapi di Klinik Konseling dan Psikoterapi PPT Metamorfosa Yogyakarta?
2. Bagaimana pandangan hukum Islam terhadap praktek hipnoterapi di Klinik Konseling dan Psikoterapi PPT Metamorfosa Yogyakarta?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan pokok permasalahan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan tata cara serta sistem kerja hipnoterapi di Klinik Konseling dan Psikoterapi PPT Metamorfosa Yogyakarta.
2. Mengetahui pandangan hukum Islam mengenai praktek hipnoterapi di Klinik Konseling dan Psikoterapi PPT Metamorfosa Yogyakarta.

D. Kegunaan Penelitian

Secara umum penelitian ini memiliki kegunaan, yang antara lain adalah:

1. Memperkaya khasanah intelektual dan memberikan sumbangan kepustakaan Islam dibidang hukum, khususnya dalam praktek hipnoterapi.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang pandangan hukum Islam terhadap praktek hipnoterapi di Klinik Konseling dan Psikoterapi PPT Metamorfosa Yogyakarta dalam praktek kerjanya. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan juga dapat memberikan masukan dan gambaran bagi masyarakat luas mengenai praktek hipnoterapi yang dilakukan di Klinik Konseling dan Psikoterapi PPT Metamorfosa Yogyakarta.

E. Telaah Pustaka

Dalam melakukan sebuah penelitian diperlukan yang namanya telaah pustaka agar orisinalitas penelitian tersebut bisa terjaga. Telaah pustaka bertujuan untuk mengetahui keaslian karya ilmiah, karena pada dasarnya suatu penelitian tidak beranjak dari awal, akan tetapi berasal dari acuan yang mendasarinya. Hal ini bertujuan sebagai titik tolak untuk mengadakan suatu penelitian. Oleh karena itu, telaah pustaka diperlukan untuk meninjau kembali penelitian yang telah ada.

Terdapat beberapa penelitian mengenai hipnoterapi yang dapat dijadikan telaah pustaka oleh penyusun. Misalnya saja pada Jurnal Ilmu Keperawatan Universitas Padjadjaran, oleh Bayu Hendriyanto, Aat Sriati, Nita Fitria, yang berjudul “Pengaruh Hipnoterapi Terhadap Tingkat Stres Mahasiswa Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Padjadjaran Angkatan 2011”. Penelitian ini merupakan penelitian pra eksperimen dengan pendekatan *one group pretest-posttest design*. Jurnal ini menjelaskan bahwasannya hipnoterapi efektif dalam menurunkan tingkat stres pada mahasiswa.⁴

Kemudian tesis oleh Hera Nurlita, dengan judul “Hipnoterapi Untuk Penurunan Berat Badan Pada Individu Obes”. Tesis ini membahas tentang pengaruh hipnoterapi terhadap penurunan berat badan individu obes dengan metode penelitian eksperimen dengan *pre and post test control group design*. Penelitian ini menunjukkan bahwsannya kombinasi hipnoterapi dan konseling gizi

⁴ Bayu Hendriyanto dkk., Jurnal “Pengaruh Hipnoterapi terhadap Tingkat Stres Mahasiswa Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Padjadjaran Angkatan 2011”, <http://journals.unpad.ac.id/ejournal/article/view/715/761>, akses 28 November 2012.

mengarah pada penurunan berat badan yang lebih baik daripada tanpa hipnoterapi.⁵

Berikutnya, terdapat pula tesis oleh Romy Novrizal dengan judul “Keefektifan Hipnoterapi Terhadap Penurunan Derajat Kecemasan dan Gatal Pasien Liken Simpleks Kronik di Poliklinik Penyakit Kulit dan Kelamin RSDM Surakarta”, Program Studi Kedokteran Keluarga Minat Utama Biomedik, Program Pasca Sarjana, Universitas Sebelas Maret Surakarta. Tesis ini membahas tentang keefektifan hipnoterapi untuk kecemasan dan intensitas gatal pada pasien dengan liken simpleks kronik, dengan menggunakan metode penelitian eksperimental *randomized pretest-post-test control group design*. Subjek penelitiannya adalah pasien liken simpleks kronik yang menjalani pengobatan di poliklinik kulit dan kelamin RS Dr Moewardi, dan memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi penelitian.⁶

Selain itu, yang terakhir merupakan penelitian oleh Shally Febrindah dalam jurnal yang berjudul “Hipnoterapi Untuk Penurunan Presentase Lemak Tubuh, Penurunan Asupan Makanan dan Peningkatan Aktivitas Fisik Pada Individu Obes”. Jurnal ini membahas tentang pengaruh hipnoterapi terhadap penurunan persentase lemak tubuh, penurunan asupan makan dan peningkatan aktivitas fisik pada individu obes, dengan menggunakan metode penelitian

⁵ Hera Nurlita, “Hipnoterapi untuk Penurunan Berat Badan Pada Individu”, *tesis*, Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat, Jurusan Ilmu-Ilmu Kesehatan Sekolah Pascasarjana Universitas Gadjah Mada Yogyakarta (2006).

⁶ Romy Novrizal, “Keefektifan Hipnoterapi terhadap Penurunan Derajat Kecemasan dan Gatal Pasien Liken Simpleks Kronik di Poliklinik Penyakit Kulit dan Kelamin RSDM Surakarta”, *tesis*, Program Studi Kedokteran Keluarga Minat Utama Biomedik, Program Pasca Sarjana, Universitas Sebelas Maret Surakarta, (2010).

eksperimental kuasi dengan rancangan *non randomized pretest – posttest control group*.⁷

Adapun literatur yang terkait, yaitu buku yang berjudul “Hipnosis & Hipnoterapi Transpersonal/NLP” karya Jack Elias⁸. Buku ini mengulas dan membedah filsafat, metafisika, dan kearifan timur yang dihubungkan dengan penyembuhan hipnoterapi. Selain itu juga, buku ini berisi tentang sebuah pendekatan penyembuhan secara menyeluruh yang diperuntukan kepada para peserta pelatihan Program Sertifikasi Hipnoterapi Transpersonal/NLP.

Dalam penelusuran sejauh ini, penyusun belum menemukan penelitian yang menjadikan hipnoterapi sebagai objek penelitian ilmiah pada akad dalam hukum Islam. Namun dari penelitian-penelitian yang telah dilakukan seperti yang disebutkan di atas, akan penyusun jadikan sebagai objek pendukung.

F. Kerangka Teori

Kerangka teori adalah kemampuan seorang penyusun dalam mengaplikasikan pola berpikirnya dalam menyusun secara sistematis teori-teori yang mendukung permasalahan penelitian. Teori berguna menjadi titik tolak atau landasan berpikir dalam memecahkan atau menyoroti suatu masalah. Untuk memberi kejelasan pada penelitian ini, penyusun mengemukakan beberapa

⁷ Shally Febrindah, “Hipnoterapi untuk Penurunan Presentase Lemak Tubuh, Penurunan Asupan Makanan dan Peningkatan Aktivitas Fisik pada Individu Obes”, *tesis*, Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat, Jurusan Ilmu-Ilmu Kesehatan Sekolah Pascasarjana Universitas Gadjah Mada Yogyakarta, (2012).

⁸ Jack Elias adalah seorang pendiri dan Direktur Institute for Therapeutic Learning di Seattle, WA. Dia dikenal secara Internasional sebagai seorang trainer *Hypnotherapy/NLP* sejak 1988.

kerangka teori yang berkaitan dengan penelitian. Teori-teori yang digunakan antara lain adalah sebagai berikut:

1. Hipnoterapi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia⁹, hipnoterapi merupakan penyembuhan gangguan jiwa dengan membawa penderita ke suatu keadaan trans¹⁰ agar penderita mengeluarkan isi hatinya (yang dalam keadaan sadar ia tidak bersedia atau enggan menceritakannya). Metode terapi yang digunakan tentu menggunakan pola hipnosis (mempengaruhi pikiran alam bawah sadar). Hipnosis menurut Dave Elman¹¹ adalah penggunaan sugesti, baik secara langsung maupun tak langsung, untuk menginduksi kondisi sugestibilitas yang lebih baik yang dalam kondisi tersebut ada jalan pintas bagi kemampuan kritis pikiran, serta menciptakan perhatian selektif terhadap sugesti yang diberikan.¹² Selain itu,

⁹ DEPDIBUD Indonesia, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Balai Pustaka: Jakarta, 2005), hlm. 403.

¹⁰ Trans atau *trance* adalah keadaan mirip tidur dari disosiasi (pemisahan satu pola proses-proses psikologi yang kompleks sebagai satu kesatuan dari struktur kepribadian, yang kemudian bisa berfungsi bebas otonom dari sisa kepribadian lainnya), dengan pengurangan ketidakpekaan terhadap perangsang yang sangat jelas. Lihat James P. Chaplin, *Kamus Lengkap Psikologi*, terj. Kartini Kartono (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006), hlm. 516.

¹¹ Dave Elman (1900-1967) merupakan penulis buku berjudul “*Exploration in Hypnosis dan Hypnotherapy*”. Ia mengembangkan teknik induksi cepat yang sangat berguna untuk dokter dan dokter gigi. Kariernya dalam dunia hipnotis melonjak setelah ia melakukan pertunjukan hipnotisnya yang disaksikan oleh banyak dokter. Sejak saat itu, banyak sekali dokter yang belajar hipnotis dari dirinya. Teknik induksi yang dilakukannya sangat populer dan banyak digunakan oleh para *hypnotherapist* yang kemudian dikenal dengan *Dave Elman Induction*.

¹² Jack Elias, *Hipnosis & Hipnoterapi Transpersonal/NLP*, terj. Jamilla (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm. 8.

Milton H. Erickson¹³, mengemukakan lebih ringkas mengenai hipnosis, yaitu sebuah keadaan yang “mengecilkan fokus perhatian”.¹⁴

Dalam ilmu kedokteran jiwa atau psikiatri, hipnoterapi sendiri merupakan bagian dari psikoterapi. Hipnoterapi adalah salah satu pilihan psikoterapi selain dengan terapi kognitif dan perilaku, terapi interpersonal, psikoanalisis, terapi kelompok dan macam-macam lainnya. Hipnoterapi tidak selalu dilakukan untuk setiap orang, namun dilakukan jika pada pemeriksaan dengan menggunakan wawancara psikiatrik ditemukan bahwa pasien atau klien ini cocok dengan penggunaan hipnoterapi.¹⁵

Pengaruh pikiran bawah sadar terhadap diri seseorang adalah 9 kali lebih kuat dibandingkan pikiran sadar. Itulah mengapa banyak orang yang sulit berubah meskipun secara sadar mereka sangat ingin berubah. Apabila terjadi pertentangan keinginan antara pikiran sadar dan bawah sadar, maka pikiran bawah sadar selalu menjadi pemenangnya. Misalnya saja sebagian besar perokok tahu bahwa merokok itu merugikan. Bahkan tidak sedikit yang ingin berhenti merokok. Namun mereka seolah tidak bisa lepas dari rokok, meskipun segala usaha telah dilakukan. Hal ini terjadi karena pikiran bawah sadarnya selalu menginginkan rokok. Tidak peduli sekuat apapun pikiran sadar berusaha menolak rokok, selama

¹³ Milton H. Erickson (1901-1980) adalah seorang psikiater Amerika Serikat yang mengkhususkan diri pada *medical hypnosis* dan *family therapy* yang juga sebagai salah satu legenda besar dalam dunia *hypnotherapy*. Ia merupakan pendiri dari American Society for Clinical Hypnosis. Selain itu, ia juga telah merubah paradigma pola *hypnotherapy* dari *authoritarian* (otoriter) menjadi pola kerjasama antara *hypnotherapist* dengan klien.

¹⁴ Jack Elias, *Hipnosis...*, hlm. 8.

¹⁵ Andri, Psikiater dengan kekhususan di bidang Psikosomatik dan Psikiatri Liaison, “Bisakah Hipnoterapi Hilangkan Beban?”, <http://health.kompas.com/read/2011/06/14/10195259/Bisakah.Hipnoterapi.Hilangkan.Beban.>, akses 20 November 2012.

pikiran bawah sadarnya masih suka rokok, maka berhenti merokok adalah hal yang mustahil.¹⁶

Hipnoterapi —sebagaimana dijelaskan sebelumnya— dalam terapinya menggunakan sugesti atau pengaruh kata-kata yang disampaikan dengan teknik-teknik tertentu. Beberapa praktisi memahami sugesti sebagai suatu bentuk komunikasi primer langsung pada pikiran sadar subjek.¹⁷ Sementara, praktisi lain memandang sugesti sebagai sarana untuk berkomunikasi dengan pikiran bawah sadar atau pikiran sadar.¹⁸ Sehingga salah satu kekuatan yang paling dominan dalam hipnoterapi adalah komunikasi.

2. Akad

Dalam al-Qur'an setidaknya ada dua istilah yang berkaitan dengan perjanjian, yaitu kata akad (*al-'aqdu*) dan kata *'ahd* (*al-'ahdu*). Al-Qur'an memakai kata *al-'aqdu* dalam arti perikatan atau perjanjian, sedangkan kata *al-'ahdu* dalam al-Qur'an berarti masa, pesan, penyempurnaan dan janji atau perjanjian yang dapat diartikan sebagai suatu pernyataan dari seseorang untuk mengerjakan atau tidak mengerjakan sesuatu, dan tidak ada sangkut-pautnya dengan kemauan pihak

¹⁶ Suci Riadi Prihantanto, "Lebih dekat dan sehat dengan Hipnoterapi", <http://ibhcenter.org/uploads/ebook/lebih%20dekat%20dengan%20hypnotherapy.pdf>, akses 30 November 2012.

¹⁷ Ibnu Hajar, *Hypnoteaching...*, hlm. 47.

¹⁸ *Ibid.*, hlm. 48.

lain.¹⁹ Kata akad sendiri berasal dari bahasa Arab, yaitu *al-‘aqd* yang secara etimologi berarti perikatan, perjanjian, dan pemufakatan (*al-ittifāq*).²⁰

Menurut jumhur ulama, akad merupakan pertalian antara ijab dan qabul yang dibenarkan oleh *syara’* yang menimbulkan akibat hukum terhadap objeknya. Secara terminologi fiqh, akad didefinisikan dengan:²¹

إرتباط إيجاب بقبول على وجه مشروع يثبت أثره في محله.

Istilah tersebut mengisyaratkan bahwasannya suatu perikatan tidak sah jika tidak sejalan dengan *syara’*. Perjanjian juga harus merupakan perjanjian kedua belah pihak yang bertujuan untuk saling mengikatkan diri tentang perbuatan yang akan dilakukan dalam suatu hal yang khusus setelah akad secara efektif mulai diberlakukan.²²

Akad —sebagaimana pengertian di atas— juga terjadi pada saat melakukan perjanjian kerja atau pemberian jasa yang biasa disebut dengan *al-ijārah*. Secara harfiah, *al-ijārah* bermakna jual beli manfaat yang juga merupakan istilah syar’i. *Al-ijārah* bisa diartikan sebagai akad pemindahan hak guna atas barang atau jasa dalam batasan waktu tertentu, melalui pembayaran upah sewa, tanpa adanya kepemilikan.²³ *Ijārah* atau sewa adalah kontrak yang melibatkan suatu barang

¹⁹ Abdul Ghofur Anshori, *Hukum Perjanjian Islam di Indonesia (Konsep, Regulasi, dan Implementasi)* (Yogyakarta: Gajah Mada University Press 2010), hlm. 22.

²⁰ Abdul Rahman Ghazaly dkk., *Fiqh Muamalat* (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 50.

²¹ *Ibid.*, hlm. 51.

²² Abdul Ghofur Anshori, *Hukum Perjanjian...*, hlm. 23.

²³ Dimyauddin Djuwaini, *Pengantar Fiqh Muamalah* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm. 153.

(sebagai harga) dengan jasa atau manfaat atas barang lainnya. *Ijārah* dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu *ijārah* yang bersifat manfaat (*ijārah a'yan*) dan *ijārah* yang bersifat pekerjaan (*ijārah a'māl*). *Ijārah* manfaat adalah akad dimana pihak pertama mengambil manfaat benda dari pihak kedua dalam jangka waktu dan batasan-batasan tertentu dengan adanya imbalan atau upah. Sedangkan *ijārah* pekerjaan adalah akad dimana pihak pertama mengambil manfaat dari pihak kedua dengan batasan-batasan tertentu dan pihak kedua akan mendapatkan imbalan berupa upah tertentu pula.

Dalam bermuamalat, Islam mengajarkan untuk terus berpegang teguh terhadap prinsip-prinsip muamalat. Ada pun prinsip-prinsip hukum muamalat Islam tersebut dapat dirumuskan sebagai berikut:²⁴

a. Mubah

Pada dasarnya segala bentuk muamalat adalah mubah, kecuali yang ditentukan lain oleh al-Qur'an dan Sunnah Rasul. Prinsip pertama ini mengandung arti bahwa hukum Islam memberi kesempatan luas terhadap perkembangan bentuk dan macam muamalat baru sesuai dengan perkembangan kebutuhan hidup masyarakat.

b. Suka rela

Muamalat dilakukan atas dasar suka rela, tanpa mengandung unsur-unsur paksaan. Prinsip ini memperingatkan agar kebebasan kehendak pihak-pihak yang bersangkutan selalu diperhatikan. Pelanggaran terhadap kebebasan kehendak itu

²⁴ Ahmad Azhar Basyir, *Asas-Asas Hukum Mu'amalat* (Yogyakarta: FH UII, 1990), hlm. 10-11.

berakibat tidak dapat dibenarkannya sesuatu bentuk muamalat. Misalnya seseorang dipaksa menjual rumah kediamannya, padahal ia masih ingin memilikinya dan tidak ada hal yang mengharuskan ia menjual dengan kekuatan hukum. Jual beli yang terjadi dengan cara paksaan itu dipandang tidak sah.

c. Bermanfaat dan menghindari madharat

Muamalat dilakukan atas dasar pertimbangan mendatangkan manfaat dan menghindarkan madharat dalam hidup masyarakat. Prinsip ini memperingatkan bahwa suatu bentuk muamalat harus dilakukan atas dasar pertimbangan mendatangkan manfaat dan menghindari madharat dalam hidup masyarakat, dengan akibat bahwa segala bentuk muamalat yang merusak kehidupan masyarakat tidak dibenarkan. Misalnya berdagang narkoba, ganja, perjudian, prostitusi dan sejenisnya.

d. Adil

Muamalat dilaksanakan dengan memelihara nilai keadilan, menghindari unsur-unsur penganiayaan, unsur-unsur pengambilan kesempatan dalam kesempitan. Prinsip keempat menentukan bahwa segala bentuk muamalat yang mengandung unsur penindasan tidak dibenarkan misalnya dalam utang-piutang dengan tanggungan barang. Jumlah utang jauh lebih kecil dari harga barang tanggungan diadakan ketentuan jika dalam jangka waktu tertentu utang tidak dibayar, maka barang tanggungan menjadi milik berpiutang.

Hukum Islam pada dasarnya merupakan hukum yang bersifat menyeluruh, mencakup segala macam aspeknya, hubungan manusia dengan Allah diatur dalam

bidang ibadah dan hubungan manusia dengan sesamanya diatur dalam bidang muamalat pada arti yang luas, baik yang bersifat perorangan maupun bersifat umum seperti perkawinan, perjanjian-perjanjian hukum, ketatanegaraan, hubungan antar negara, kepidanaan, peradilan dan sebagainya. Hukum Islam diterapkan tanpa terkekang masa karena mampu menyikapi setiap perubahan yang terjadi, baik dalam masalah sosial ekonomi, budaya dan politik. Elastisitas hukum Islam memberikan jawaban pada setiap fenomena yang muncul sehingga hukum Islam akan selalu relevan untuk diterapkan kapan dan dimana saja dan tidak diragukan lagi bahwa hukum Islam bersifat abadi. Hukum ada untuk menjawab semua permasalahan dan ditegakkan demi keadilan.²⁵

Dengan memperhatikan rangkaian teori di atas, penyusun akan menghubungkan hipnoterapi sebagai objek kajian dalam skripsi ini. Penyusun menitikberatkan kepada pembahasan akad yang terjadi sebab berkaitan dengan transaksi jasa. Tentu penelusuran mengenai praktek tersebut perlu dicari kebenarannya secara ilmiah. Mengingat sebagaimana pemaparan latar belakang masalah sebelumnya, kebanyakan orang menganggap praktek hipnoterapi ini mengandung hal mistik.

G. Metode Penelitian

Dalam penelitian ilmiah, penggunaan metode penelitian merupakan suatu hal yang harus terpenuhi. Setiap penelitian selalu menggunakan metode untuk

²⁵ Ahmad Azhar Basyir, *Qā'idah-qā'idah Fiqih (Qawā'idul Fiqhiyyah)* (Jakarta: Bulan Bintang, 1976), hlm. 141.

membuktikan bahwa hasil penelitian tersebut benar. Berikut metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini:

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang penyusun pergunakan adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian dan pengumpulan data yang dilakukan secara langsung di lapangan penelitian guna memperoleh data tentang pelaksanaan hipnoterapi di Klinik Konseling dan Psikoterapi PPT Metamorfosa Yogyakarta.

2. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini digunakan metodologi dengan pendekatan kualitatif, yang memiliki karakteristik alami (*natural setting*) sebagai sumber data langsung, deskriptif, proses lebih dipentingkan dari pada hasil, analisis dalam penelitian kualitatif cenderung dilakukan secara analisa induktif dan makna merupakan hal yang esensial.²⁶

Selain itu juga dipergunakan pendekatan *normative* yaitu cara pendekatan terhadap masalah yang akan diteliti dengan melihat bagaimanakah akad dalam pelaksanaan hipnoterapi di Klinik Konseling dan Psikoterapi PPT Metamorfosa Yogyakarta dalam tinjauan hukum Islam.

²⁶ Pendekatan kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat dialami. Lihat dalam Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2002), hlm. 3.

3. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Untuk mendukung terlaksananya penelitian ini penyusun mendapatkan data dan informasi yang dibutuhkan mengenai aktifitas pemberian jasa hipnoterapi, maka digunakan teknik sebagai berikut:

a. Wawancara

Wawancara yang digunakan penyusun adalah wawancara tidak terstruktur atau wawancara bebas dimana penyusun tidak menggunakan pedoman wawancara yang tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.²⁷ Tujuan penggunaan metode ini agar penyusun mendapatkan informasi lebih mendalam mengenai praktek hipnoterapi.

b. Dokumentasi

Dokumentasi adalah setiap bahan tertulis baik berupa karangan, memo, pengumuman, instruksi, majalah, buletin, pernyataan, surat-surat, catatan harian, cinderamata, laporan dan lain-lain yang sifatnya tidak terbatas ruang dan waktu sehingga memberi peluang kepada penyusun untuk mengetahui hal-hal yang pernah terjadi di waktu silam.²⁸

Dari uraian di atas maka metode dokumentasi adalah pengumpulan data dengan meneliti catatan-catatan penting yang sangat erat hubungannya dengan

²⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: CV Alfabeta, 2007), hlm. 132.

²⁸ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008), hlm. 122.

objek penelitian. Tujuan digunakan metode ini untuk memperoleh data secara jelas dan konkret tentang akad dalam hipnoterapi.

4. Analisis Data

Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data. Dari rumusan di atas dapatlah kita tarik garis besar bahwa analisis data bermaksud pertama-tama mengorganisasikan data. Data yang terkumpul terdiri dari catatan lapangan, komentar penyusun, gambar, foto, dokumen berupa laporan, biografi, artikel, dan sebagainya.

Setelah data dari lapangan terkumpul dengan menggunakan metode pengumpulan data di atas, maka penyusun akan mengolah dan menganalisis data tersebut dengan menggunakan analisis secara *deskriptif-kualitatif*, tanpa menggunakan teknik kuantitatif. Analisis *deskriptif-kualitatif* merupakan suatu teknik yang menggambarkan dan menginterpretasikan arti data-data yang telah terkumpul dengan memberikan perhatian dan merekam sebanyak mungkin aspek situasi yang diteliti pada saat itu, sehingga memperoleh gambaran secara umum dan menyeluruh tentang keadaan sebenarnya.

H. Sistematika Pembahasan

Sebagai arah, acuan, dan pegangan dalam penelitian serta untuk mewujudkan konsistensi, maka penyusun merancang pembahasan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bab pertama merupakan pendahuluan. Bab ini mendeskripsikan penelitian secara umum yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, telaah pustaka, kerangka teori, metode penelitian serta sistematika pembahasan.
2. Bab kedua berisi tentang akad dalam perspektif hukum Islam yang meliputi pengertian dan dasar hukum akad, rukun dan syarat akad, serta macam-macam akad.
3. Bab ketiga berisi tentang gambaran umum mengenai hipnoterapi di Klinik Konseling dan Psikoterapi PPT Metamorfosa Yogyakarta yang meliputi Sejarah Klinik Konseling dan Psikoterapi PPT Metamorfosa Yogyakarta, Struktur Organisasi, serta tata cara dan sistem kerja praktek hipnoterapi.
4. Bab keempat berisi tentang analisis hukum Islam terhadap praktek hipnoterapi yang terdiri dari dua analisis yakni analisis dari segi praktek kerja hipnoterapi serta analisis dari segi akad dalam hipnoterapi.
5. Bab kelima merupakan bab terakhir dalam kajian yang dikemukakan. Bab ini berisi tentang kesimpulan yang penyusun dapatkan dari hasil pembahasan di atas, dan saran-saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari uraian yang terdapat dalam pembahasan bab-bab sebelumnya, maka dapat dibuat kesimpulan sebagai berikut :

1. Hipnoterapi klinik Metamorfosa bukan termasuk pekerjaan yang dilarang oleh Islam. Hipnoterapi bisa diterapkan kepada siapa pun selama bisa mengerti bahasa yang disampaikan hipnoterapis. Karena kekuatan utama hipnoterapis adalah pada komunikasi, yang mana membutuhkan pemahaman dari klien. Manfaat yang didapat melalui hipnoterapi cukup efektif mengatasi permasalahan dari klien. Namun, efektifitasnya bersifat relatif. Maksudnya adalah semua tergantung dari kliennya dalam menjalani hipnoterapi. Laiknya seorang dosen yang memberikan kuliah kepada mahasiswa, bila klien dapat mengikuti secara baik, maka efek yang diterima cukup baik juga.
2. Akad yang terjadi dalam hipnoterapi lebih bersifat mempermudah proses. Kesepakatan yang terjadi akan menjadi gerbang masuk untuk hipnoterapi dapat terlaksana. Karena kerelaan dengan tanpa paksaan menjadi tolak ukur untuk memasuki proses hipnoterapi. Syarat keabsahan dari kesepakatan untuk melakukan hipnoterapi yang diterapkan klinik Metamorfosa terpenuhi dengan baik. Sehingga, untuk akad hipnoterapi yang terdapat di klinik Metamorfosa bisa dikatakan tidak melanggar ketentuan hukum Islam.

B. Saran-saran

Adapun saran yang penyusun ingin sampaikan mengenai hipnoterapi adalah sebagai berikut:

1. Praktek hipnoterapi memang sarat akan penyimpangan. Untuk itu sebaiknya, hipnoterapi yang terdapat di klinik Metamorfosa mempertahankan kekhasan yang dimiliki. Sehingga, persepsi negatif akan dunia hipnosis atau hipnoterapi tidak mudah berkembang.
2. Penyusun juga memberi saran agar hipnoterapi dapat dijadikan ladang syiar Islam, karena ilmu tersebut sangat bermanfaat untuk menyampaikan nilai-nilai ke-Islaman bersamaan dengan proses menuju kesembuhan.

DAFTAR PUSTAKA

A. Al-Qur'an

Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2000.

B. Hadis

Muslim, *Ṣaḥīḥ Muslim*, edisi Imam Nawawi, Beirut: Dar al Fikr, 1972.

- - -, *Terjemah Hadis Ṣaḥīḥ Muslim*, terj. H.A Razak dan H. Rais Lathief, Jakarta: Penerbit Pustaka Al-Husna, 1980.

Nasā'ī, Ahmad In Syu'aib Abu 'Abd ar-Rahman, *Sunan an-Nasā'ī (al-Mujtaba)*, edisi Jalaluddin al-Suyuti, Beirut: Dar al Kutub al 'Ilmiyyah, 1348.

- - -, *Terjemah Sunan an-Nasā'ī*, terj. Bey Arifin dkk., Semarang: CV Asy Syifa', 1993.

C. Fiqh (Hukum Islam)

Anshori, Abdul Ghofur, *Hukum Perjanjian Islam di Indonesia (Konsep, Regulasi, dan Implementasi)*, Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2010.

Anwar, Syamsul, *Hukum Perjanjian Syariah: Studi tentang Teori Akad dalam Fikih Muamalat*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010.

Basyir, Ahmad Azhar, *Asas-Asas Hukum Mu'amalat*, Yogyakarta: FH UII, 1990.

- - -, *Qā'idah-qā'idah Fiqih (Qawā'idul Fiqhiyah)*, Jakarta: Bulan Bintang, 1976.

Djuwaini, Dimyauddin, *Pengantar Fiqh Muamalah*, cet ke-2, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.

Ghazaly, Abdul Rahman, dkk., *Fiqh Muamalat*, Jakarta: Kencana, 2010.

Pasaribu, Chairuman, dkk., *Hukum Perjanjian dalam Islam*, Jakarta: Sinar Grafika, 1996.

Rivai, Veithzal, dkk., *Islamic Transaction Law in Business: dari Teori ke Praktik*, Jakarta: Bumi Aksara, 2011.

Zuhaili, Wahbah az-, *al-Fiqh al-Islāmī wa Adillatuh*, cet. ke-3, Damaskus: Dar al-Fikr, 1989.

D. Buku Umum

Bungin, Burhan, *Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008.

Elias, Jack, *Hipnosis & Hipnoterapi Transpersonal/NLP*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009.

Hajar, Ibnu, *Hypnoteaching*, Yogyakarta: Diva Press, 2011.

Moleong, Lexy, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2002.

Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: CV Alfabeta, 2007.

E. Kelompok Kamus

Chaplin, James P., *Kamus Lengkap Psikologi*, terj. Kartini Kartono, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006.

DEPDIKBUD Indonesia, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2005.

F. Karya yang tidak Diterbitkan

Febrindah, Shally. “Hipnoterapi Untuk Penurunan Presentase Lemak Tubuh, Penurunan Asupan Makanan dan Peningkatan Aktivitas Fisik Pada Individu Obes”, *tesis*, Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat, Jurusan Ilmu-Ilmu Kesehatan Sekolah Pascasarjana Universitas Gadjah Mada Yogyakarta, 2012.

Novrizal, Romy. “Keefektifan Hipnoterapi Terhadap Penurunan Derajat Kecemasan dan Gatal Pasien Liken Simpleks Kronik di Poliklinik Penyakit Kulit dan Kelamin RSDM Surakarta”, *tesis*, Program Studi

Kedokteran Keluarga Minat Utama Biomedik, Program Pasca Sarjana, Universitas Sebelas Maret Surakarta, 2010.

Nurlita, Hera. “Hipnoterapi Untuk Penurunan Berat Badan Pada Individu”, *tesis*, Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat, Jurusan Ilmu-Ilmu Kesehatan Sekolah Pascasarjana Universitas Gadjah Mada Yogyakarta, 2006.

G. Media Websites dan lain-lain

Andri, “Bisakah Hipnoterapi Hilangkan Beban?”, <http://health.kompas.com/read/2011/06/14/10195259/Bisakah.Hipnoterapi.Hilangkan.Beban.>, akses 20 November 2012.

Bayu Hendriyanto, Aat Sriati, dan Nita Fitria, Jurnal Ilmu Keperawatan Universitas Padjadjaran “Pengaruh Hipnoterapi Terhadap Tingkat Stres Mahasiswa Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Padjadjaran Angkatan 2011”, <http://journals.unpad.ac.id/ejournal/article/view/715/761>, akses 28 November 2012.

Natalia Ririh, “Ini Hipnotis atau Gendam” *Kompas Online*, <http://health.kompas.com/read/2010/08/27/14375388/Ini.Hipnotis.atau.Gendam>, akses 16 November 2012.

Suci Riadi Prihantanto, “Lebih dekat dan sehat dengan Hipnoterapi”, <http://ibhcenter.org/uploads/ebook/lebih%20dekat%20dengan%20hypnotherapy.pdf>, akses 30 November 2012.

Brosur promosi produk Klinik Konseling dan Psikoterapi PPT Metamorfosa Yogyakarta.

Company Profile, Klinik Konseling dan Psikoterapi PPT Metamorfosa Yogyakarta.

Nama :

Alamat :

Draf Pertanyaan Wawancara:

1. Apakah Anda sebelumnya sudah mengerti mengenai hipnoterapi? Jika sudah, itu seperti apa? Dan mendapatkan Informasi tersebut darimana?
2. Mengapa Anda memilih metode hipnoterapi? Anjuran dari terapis atau kemauan sendiri?
3. Dengan permasalahan yang sedang Anda hadapi, apakah Anda sudah mencoba metode pengobatan lain?
4. Klinik Hipnoterapi itu kan tidak hanya di sini, kemudian apa alasan Anda memilih Klinik Konseling dan Psikoterapi PPT Metamorfosa Yogyakarta?
5. Dari manakah Anda mengetahui adanya Klinik Konseling dan Psikoterapi PPT Metamorfosa Yogyakarta?
6. Bagaimana proses hipnoterapi yang Anda jalani di klinik ini?
7. Prosedur apa saja yang Anda harus lakukan ketika akan dihipnoterapi?
8. Adakah kriteria prosedur yang memberatkan Anda?
9. Sebelum hipnoterapi dilaksanakan, adakah kesepakatan khusus antara Anda dengan hipnoterapis? Jika ada apa saja?
10. Kesepakatan itu bagaimana? Tertulis atau secara lisan?
11. Menurut Anda kesepakatan itu perlu atau tidak? Alasannya apa?
12. Apa yang Anda rasakan setelah mendapatkan hipnoterapi? Perbedaan sebelum dan sesudah diterapi?

Testimoni Anda mengenai Hipnoterapi di Klinik Metamorfosa:

LAMPIRAN TERJEMAHAN

FN	HLM	TERJEMAHAN
21, 6	11, 20	Perikatan ijab dengan kabul secara yang diisyari'atkan nampak bekasannya pada yang diaqadkan itu.
10	21	Dan penuhilah janji, sesungguhnya janji itu pasti diminta pertanggungjawabannya.
11	21	Hai orang-orang yang beriman, penuhilah akad-akad itu.
24	29-30	Dari Hakim Ibn Hizam (dilaporkan bahwa) ia berkata: Aku bertanya kepada Nabi Saw., kataku: Wahai Rasulullah, seseorang datang kepadaku minta aku menjual suatu yang tidak ada padaku. Lalu aku menjualnya kepadanya, kemudian aku membelinya di pasar untuk aku serahkan kepadanya. Beliau menjawab: Jangan engkau menjual barang yang tidak ada padamu. [HR. an-Nasa'i].
25, 7	30, 66	Dari Abu Hurairah ra., katanya: Rasulullah Saw. telah melarang dua cara berjual beli; yaitu lempar krikil dan jual beli gharar. [HR. Muslim].
26, 2	31, 61	Barang siapa mengikat suatu ikatan, kemudian meniup ikatan itu sambil membaca jampi-jampi, maka ia telah berbuat sihir, barang siapa yang menyihir, maka ia telah kafir. Dan barang siapa yang mengalungkan jimat dilehernya, maka pada hari kiamat kelak, keselamatannya akan diserahkan pada jimat itu. [HR. an-Nasa'i]
30, 9	33, 66	Dari Abu Mas'ud al-Anshari ra., katanya: "Bahwa Rasulullah Saw. telah mengharamkan uang yang diperoleh dari penjualan anjing, pembayaran zina dan pemberian/pembayaran kepada ahli tenung". [HR. Muslim].

BIOGRAFI ULAMA

1. Abu Hurairah

Menurut pendapat mayoritas, nama beliau adalah 'Abdurrahman bin Shakhr ad Dausi. Pada masa jahiliyyah, beliau bernama Abdu Syams, dan ada pula yang berpendapat lain. Abu Hurairah adalah sahabat yang paling banyak meriwayatkan hadist Nabi *Shallallahu alaihi wassalam*, ia meriwayatkan hadist sebanyak 5.374 hadist.

Abu Hurairah memeluk Islam pada tahun 7 H, tahun terjadinya perang Khaibar, Rasulullah sendirilah yang memberi julukan “Abu Hurairah”, ketika beliau sedang melihatnya membawa seekor kucing kecil. Julukan dari Rasulullah *Shallallahu alaihi wassalam* itu semata-mata karena kecintaan beliau kepadanya. Ia wafat pada 57 H di Aqiq.

2. Imam Muslim

Imam Muslim bernama lengkap Imam Abul Husain Muslim bin al-Hajjaj bin Muslim bin Kausyaz al Qusyairi an Naisaburi. Imam Muslim dilahirkan di Naisabur tahun 202 H atau 817 M. Naisabur, saat ini termasuk wilayah Rusia. Dalam sejarah Islam, Naisabur dikenal dengan sebutan *Maa Wara'a an Nahr*, daerah-daerah yang terletak di belakang Sungai Jihun di Uzbekistan, Asia Tengah.

Di usia 10 tahun, Muslim kecil sering datang berguru pada Imam Ad Dakhili, seorang ahli hadits di kotanya. Setahun kemudian, Muslim mulai menghafal hadits dan berani mengoreksi kekeliruan gurunya ketika salah dalam periwayatan hadits. Setelah mengarungi kehidupan yang penuh berkah, Muslim wafat pada hari Ahad sore, dan di makamkan di kampung Nasr Abad daerah Naisabur pada hari Senin, 25 Rajab 261 H dalam usia 55 tahun. Selama hidupnya, Muslim menulis beberapa kitab yang sangat bermanfaat.

3. Imam Nasa'iy

Nama lengkap Imam an-Nasa'i adalah Abu Abdurrahman Ahmad bin Ali bin Syuaib bin Ali bin Sinan bin Bahr al-khurasani al-Qadhi. Lahir di daerah Nasa' pada tahun 215 H. Ada juga sementara ulama yang mengatakan bahwa beliau lahir pada tahun 214 H. Beliau dinisbahkan kepada daerah Nasa' (an-Nasa'i), daerah yang menjadi saksi bisu kelahiran seorang ahli hadits kaliber dunia. Beliau berhasil menyusun sebuah kitab monumental dalam kajian hadits, yakni *al-Mujtaba'* yang di kemudian hari kondang dengan sebutan *Sunan an-Nasa'i*.

Setahun menjelang kemangkatannya, beliau pindah dari Mesir ke Damsyik. Tidak ada konsensus ulama tentang tempat meninggal beliau. Al-Daruqutni mengatakan, beliau di Makkah dan dikebumikan diantara Shafa dan Marwah. Pendapat yang senada dikemukakan oleh Abdullah bin Mandah dari Hamzah al-'Uqbi al-Mishri.

Sementara ulama yang lain, seperti Imam adz-Dzahabi, menolak pendapat tersebut. Ia mengatakan, Imam an-Nasa'i meninggal di Ramlah, suatu daerah di Palestina. Pendapat ini didukung oleh Ibn Yunus, Abu Ja'far al-Thahawi (murid al-Nasa'i) dan Abu Bakar an-Naqatah. Menurut pandangan terakhir ini, Imam an-Nasa'i meninggal pada tahun 303 H dan dikebumikan di Baitul Maqdis, Palestina.

4. Hakim Ibn Hizam

Nama lengkapnya adalah Hakim bin Hizam bin Asad bin Abdul Ghazi, ponakan Khadijah istri Rasulullah. Sebelum dan setelah kenabian, beliau ini adalah teman akrab Rasulullah *Shallallahu alaihi wassalam*. Sewaktu kaum Quraisy memboikot Rasulullah, beliau tidak termasuk, karena menghormati Nabi. Beliau baru masuk Islam ketika penaklukan kota Mekah dan terkenal sebagai orang yang banyak jasa, baik dan dermawan.

Hakim bin Hizam dibesarkan dalam keluarga keturunan bangsawan yang berakar dalam dan terkenal kaya. Karena itu, tidak heran kalau dia menjadi orang pandai, mulia, dan banyak berbakti. Dia diangkat menjadi kepala kaumnya dan disertai urusan rifadah (lembaga yang menangani orang-orang yang kehabisan bekal ketika musim haji) di masa jahiliyah. Untuk itu dia banyak berkorban harta pribadinya. Dia bijaksana dan bersahabat dekat dengan Rasulullah sebelum beliau menjadi Nabi. Sekalipun Hakim bin Hizam kira-kira lima tahun lebih tua dari Nabi *Shallallahu alaihi wassalam*, tetapi dia lebih senang, lebih ramah, dan lebih suka berteman dan bergaul dengan beliau. Ia wafat pada 54 H.

CURICULUM VITAE
DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama Lengkap : Yusron Wijaya
NIM : 09380094
Tempat, Tgl Lahir : Jakarta, 25 Mei 1991
Alamat Asal : Pura Bojonggede Blok C III No. 6, Kecamatan
Tajurhalang, Kabupaten Bogor, Jawa Barat.
Agama : Islam
Nama Ayah : Didiek Whiluyo
Nama Ibu : Eny Suswati
Pendidikan Penulis :

1. SD Negeri Kandang Panjang 3, Tajurhalang, Lulus Tahun 2002
2. SLTP Negeri 1 Bojonggede, Bogor, Lulus Tahun 2005
3. SMA Negeri 1 Tajurhalang, Bogor, Lulus Tahun 2008
4. UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, Lulus Tahun 2013

Yogyakarta, 05 Sya'ban 1434 H
14 Juni 2013 M

Penyusun

Yusron Wijaya
09380094